

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif berupa studi kasus dengan pendekatan studi dokumentasi yaitu menggambarkan suatu peristiwa/kasus dengan memanfaatkan dokumentasi asuhan keperawatan isolasi sosial. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Waruwu, 2023).

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien yang mengalami masalah keperawatan isolasi sosial. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

1. Klien dengan masalah keperawatan isolasi sosial: Menarik Diri
2. Klien yang apatis terhadap lingkungannya
3. Klien yang mengisolasi diri dari hubungan sosial
4. Klien yang menolak berinteraksi dengan orang lain
5. Klien yang kurang atau tidak ada komunikasi verbal

Kriteria eksklusi

1. Klien dengan kondisi cemas berlebih, resiko amuk yang dapat membahayakan lingkungan sekitar.

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Hasil
Teknik berkenalan	Terapi keterampilan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi klien yang dilakukan sebanyak 3x sesi, setiap 1 sesi dilakukan selama 1 hari dengan durasi waktu 15- 20 menit tiap sesi nya, teknik yang diberikan seperti menyebutkan nama lengkap, nama panggilan, hobi, dan alamat teknik ini dilakukan selama 3 hari dan setiap hari klien harus berkenalan dengan orang baru, dalam kegiatan ini melibatkan mahasiswa d3 keperawatan kotabumi, yang berbeda di setiap sesinya.	Dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur
Isolasi sosial	Perilaku ketika seseorang menolak atau menjadi tidak mau berinteraksi sama sekali dengan masyarakat di sekelilingnya.	Lembar evaluasi tanda dan gejala isolasi sosial serta kemampuan berinteraksi

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan pada saat melakukan penelitian yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) penerapan Teknik Berkenalan lembar ini berisi pengertian tentang teknik berkenalan, manfaat teknik berkenalan, serta tahapan-tahapan melakukan teknik berkenalan, lembar ceklist tanda dan gejala isolasi sosial, lembar ini berisi tanda dan gejala isolasi sosial yang ada pada pasien, total, serta hasil setelah dipresentasikan, serta lembar kemampuan berinteraksi yang digunakan untuk melihat perubahan tanda dan gejala dan kemampuan berinteraksi sebelum dan sesudah diberikan tindakan keperawatan yaitu teknik berkenalan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan sebuah proses seorang ahli medis melakukan pemeriksaan pada tubuh pasien untuk menemukan tanda dan gejala klinis penyakit. Hasil pemeriksaan akan dicatat dalam rekam medis, rekam medis akan membantu dalam penegakan diagnosis dan perencanaan perawatan pasien. Pemeriksaan yang dilakukan yaitu: inspeksi atau melakukan pemeriksaan dengan cara melihat, palpasi atau pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba, perkusi atau pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mendengar. pemeriksaan fisik yang dilakukan meliputi keadaan umum, kesadaran, keadaan emosional, TB, BB, melakukan pemeriksaan pada wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, genetalia, dan ekstremitas.

2. Wawancara

Dilakukan kepada keluarga dan pasien, dengan mengisi format pengkajian yang mana akan didapatkan data responden meliputi, identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit dahulu dan sekarang, faktor prediposisi, psikologi dan lain-lain.

3. Observasi

Disini peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual maupun menggunakan alat, observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung perubahan psikologis responden, dengan memperhatikan tanda dan gejala isolasi sosial serta kemampuan berinteraksi responden.

4. Studi dokumentasi

Metode yang dipakai dengan meninjau hasil pemeriksaan diagnostik dan informasi lain yang sesuai dengan kondisi klien. Studi kasus ini dilakukan dengan dengan melihat rekam medis pasien termasuk catatan kunjungan, dan data pengobatan pasien.

F. Langkah – langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah-Langkah atau prosedur pelaksanaan studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Administrasi:

- a. Peneliti mengajukan peminatan ke bagian akademik dengan mengisi *google form*
- b. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik terkait topik masalah yang akan diteliti
- c. Dilanjutkan mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian yang ditujukan kepada kepala puskesmas Kotabumi II
- d. Mendatangi lokasi penelitian UPTD Puskesmas Kotabumi II
- e. Peneliti berkoordinasi dengan perawat penanggung jawab bagian kesehatan jiwa untuk mengidentifikasi klien dengan kriteria masalah keperawatan isolasi sosial.
- f. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan serta meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi subjek dalam penelitian.
- g. Peneliti meminta responden mengisi lembar *informed consent*.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan:

- a. Peneliti mendatangi rumah pasien
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan serta meminta persetujuan kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- c. Membuat kontrak waktu dengan responden untuk pelaksanaan intervensi Teknik Berkenalan selama 4 kali pertemuan
- d. Peneliti meminta responden mengisi lembar *informant consent* dan menyatakan persetujuan terkait penelitian dengan menandatangani *informant consent*
- e. Peneliti melakukan pengkajian awal
- f. Melakukan tindakan Teknik Berkenalan
- g. Mengobservasi pelaksanaan penerapan teknik Berkenalan.
- h. Mengevaluasi pelaksanaan penerapan Teknik Berkenalan pada hari terakhir

- i. Menjelaskan kepada responden bahwa penelitian sudah selesai mengucapkan terimakasih atas ketersediaannya dan kerjasamanya selama proses penelitian.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II yang berada Jl. Soekarno Hatta No.5, Tj. Aman, Kec. Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, Lampung 34516, Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilakukan selama 4 hari dimulai pada tanggal 4 - 7 Maret 2025.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis yang dilakukan dengan membandingkan data-data dan tindakan yang dilakukan dengan konsep teori serta jurnal-jurnal yang mendukung.

I. Etika Studi Kasus

1. Respect For Human Dignity

Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus.

- a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat dan resiko, setelah hal-hal berkaitan dengan Teknik Berkenalan untuk mengatasi tanda dan gejala isolasi sosial.
- b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan terlebih dahulu mengisi lembar *informed consent* (lembar persetujuan) secara sukarela tanpa paksaan serta ancaman.

2. Respect For Privacy and Confidentially

Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus. peneliti tidak akan menyebarkan informasi yang telah diberikan responden dan kerahasiaannya akan dijamin oleh peneliti.

3. Respect For Justice Inclusiveness

Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan, keadilan diperlakukan sama tanpa membedakan responden dengan anggota keluarga yang ada pada saat penelitian berlangsung.

4. *Balancing Harm and Benefits*

Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus, meminimalisir dampak negatif resiko studi kasus yang dapat memperburuk seperti menjaga jarak kurang lebih 1 meter dengan responden.